



# LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat, karunia, kekuatan dan izin-Nya sehingga laporan *tracer study* untuk semua program studi di Universitas Bung Hatta telah dapat diselesai. Selanjutnya, Shalawat beserta Salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual Muslim.

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Perguruan Tinggi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan *survei*. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk memenuhi indikator kinerja Perguruan Tinggi, mengevaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan *tracer study* ini dapat digunakan oleh Program Studi untuk perubahan kurikulum, akreditasi maupun kebutuhan lainnya.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada alumni yang telah memberikan data sesuai kuisisioner serta semua unsur yang terlibat namun tidak dapat diuraikan satu persatu. Semoga laporan ini dapat membantu Program Studi menjadi lebih maju dan berkualitas.

Padang, Desember 2020

Kepala UPT. Career Development Center



**Popi Fauziati, SE, M.Si. Ak. CA**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
1. Status Pekerjaan Alumni.....	1
2. Tingkatan Pekerjaan.....	1
3. Lama Mendapatkan Pekerjaan.....	2
4. Jenis Pekerjaan.....	3
5. Keselarasan Vertikal.....	3
6. Keselarasan Horizontal.....	4
7. Range Gaji per Bulan.....	5
8. Sumber Dana Kuliah.....	6
9. Pembelajaran.....	6
10. Kompetensi Mahasiswa.....	8



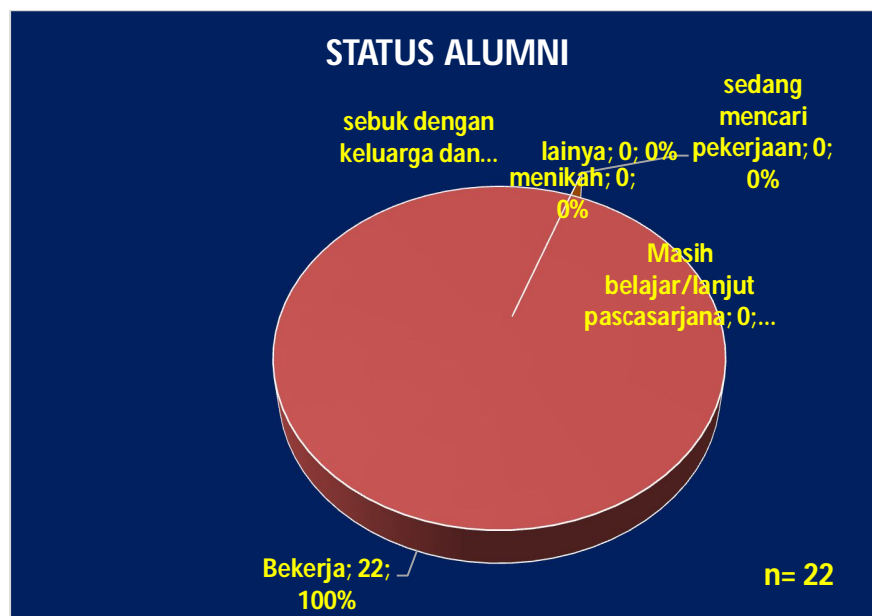
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni.....	1
Gambar 2. Tingkat Pekerjaan .....	2
Gambar 3. Lama Mendapatkan Pekerjaan Pertama .....	2
Gambar 4. Jenis Pekerjaan .....	3
Gambar 5. Keselarasan Vertikal .....	4
Gambar 6. Keselarasan Horizontal.....	4
Gambar 7. Range Gaji Perbulan .....	5
Gambar 8. Sumber Dana Kuliah.....	6
Gambar 9. Pembelajaran.....	7
Gambar 10. Kompetensi Mahasiswa.....	9

**LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
LULUSAN TAHUN 2018**

**1. Status Pekerjaan Alumni**

Status pekerjaan alumni dibedakan sesuai indikator Bekerja, masih belajar/lanjut pascasarjana, menikah, sibuk dengan keluarga dan anak-anak, sedang mencari pekerjaan serta lainnya. Status pekerjaan alumni seperti Gambar 1.

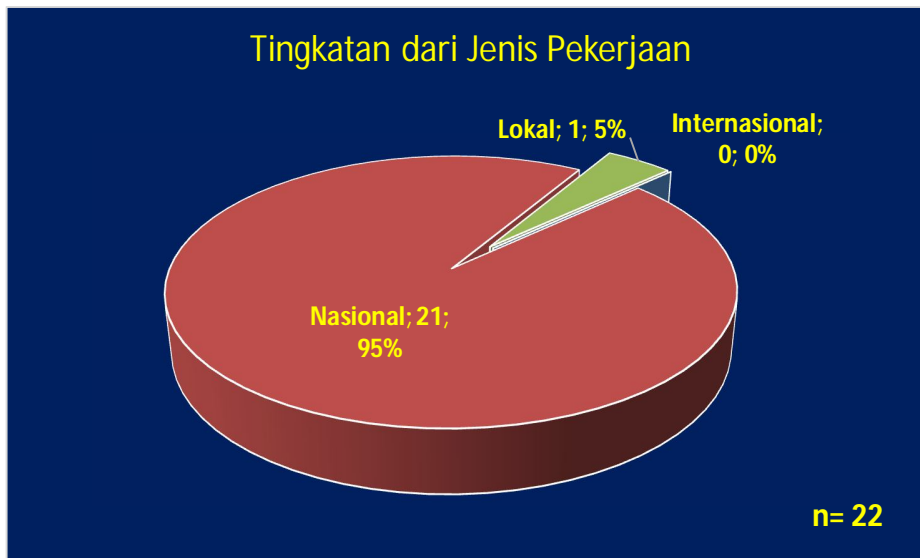


**Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni**

Gambar 1 menguraikan bahwa dari 25 lulusan tahun 2017, yang terlacak berjumlah 22 lulusan. Kondisi lulusan adalah saat ini adalah 100 persen sudah mendapatkan pekerjaan.

**2. Tingkatan Pekerjaan**

Tingkat pekerjaan lulusan dilihat berdasarkan status lulusan yang terlacak seperti Gambar 2.

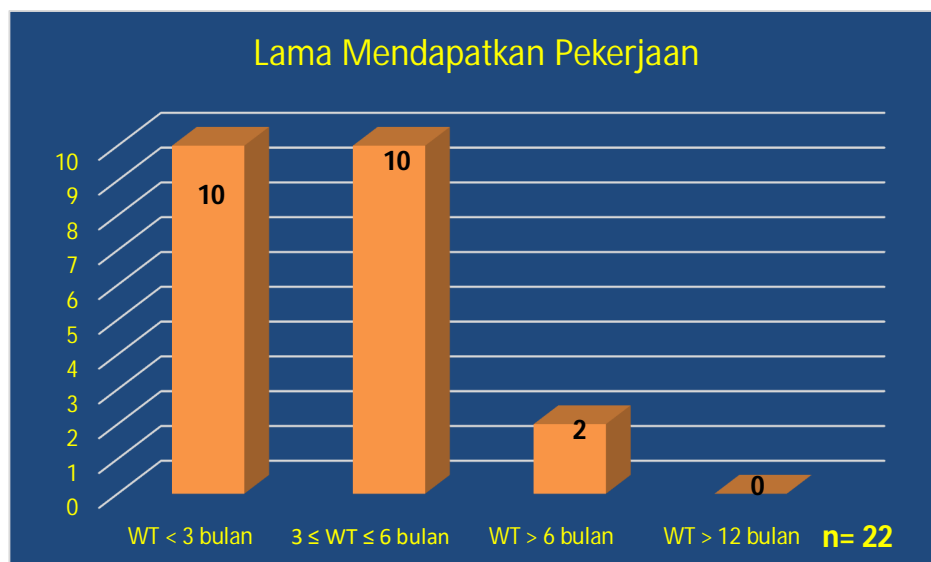


**Gambar 2. Tingkat Pekerjaan**

Gambar 2 disimpulkan bahwa 95% tingkatan pekerjaan lulusan bertaraf nasional, sementara 5% masih di tingkat lokal.

### 3. Lama Mendapatkan Pekerjaan

Lama lulusan mendapatkan pekerjaan pertama diuraikan seperti Gambar 3.

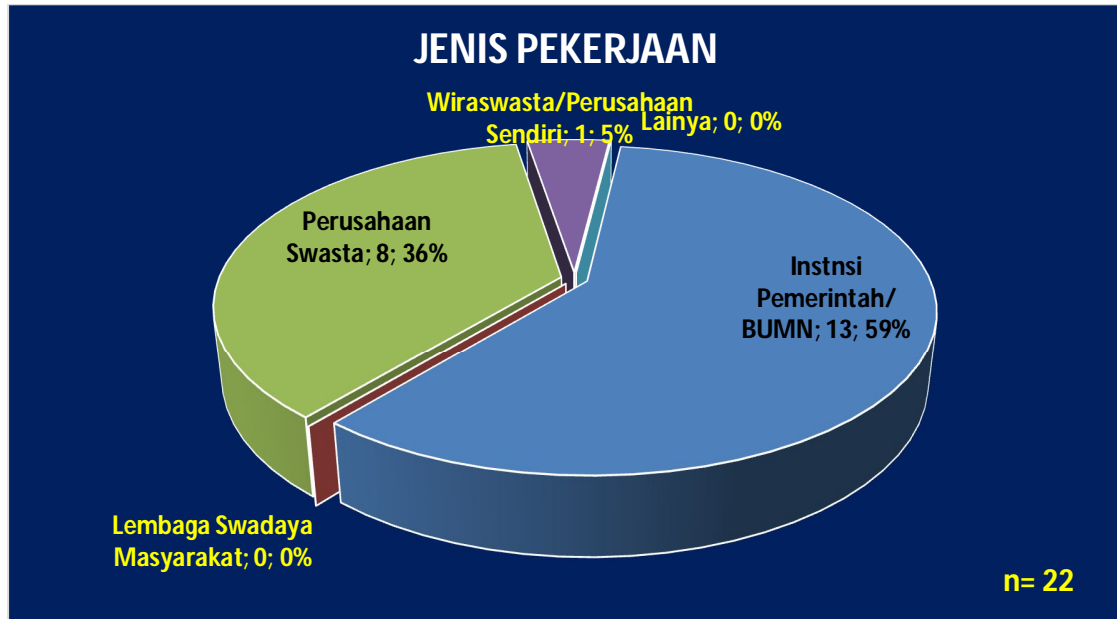


**Gambar 3. Lama Mendapatkan Pekerjaan Pertama**

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa 10 orang lulusan mendapat pekerjaan kurang dari 3 bulan, 10 orang lulusan lainnya mendapat pekerjaan pertama antara 3 orang sampai 6 bulan dan hanya 2 lulusan yang mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan.

#### 4. Jenis Pekerjaan

Sebaran jenis pekerjaan dari 22 lulusan yang bekerja seperti Gambar 4.

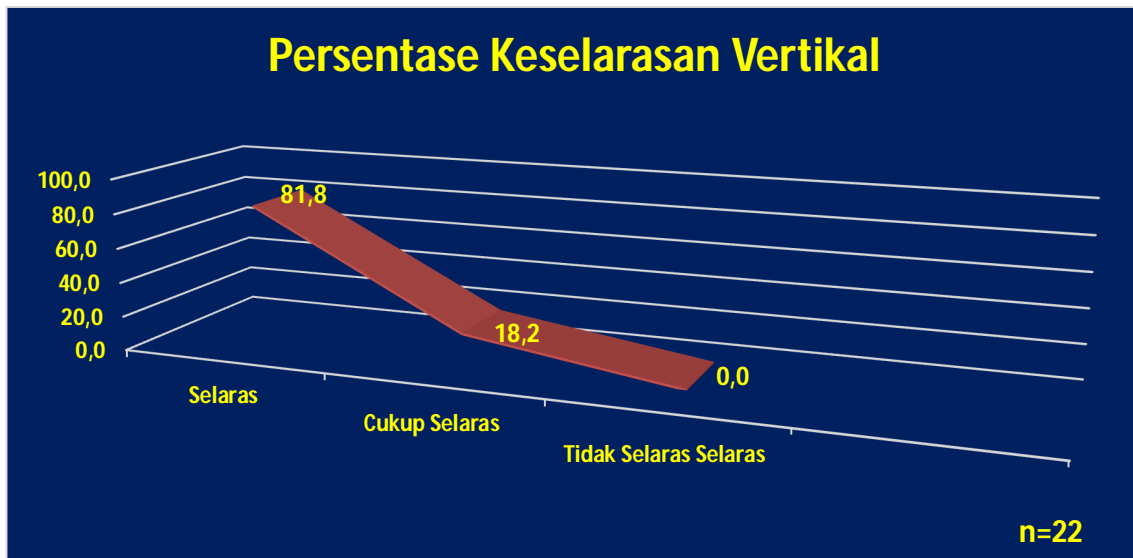


Gambar 4. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4 memperlihatkan bahwa 59% tingkat pekerjaan lulusan yang berada di Instansi Pemerintah/ BUMN, 36% lulusan prodi PPKn bekerja di perusahaan swasta, dan 5% berwiraswasta/ perusahaan sendiri. Lulusan yang bekerja sebagai wiraswasta ini, perusahaannya sudah dilindungi hukum dan dapat berjalan lebih mandiri

#### 5. Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal merupakan seberapa erat pekerjaan yang diperoleh mahasiswa dengan program studi, seperti Gambar 5.

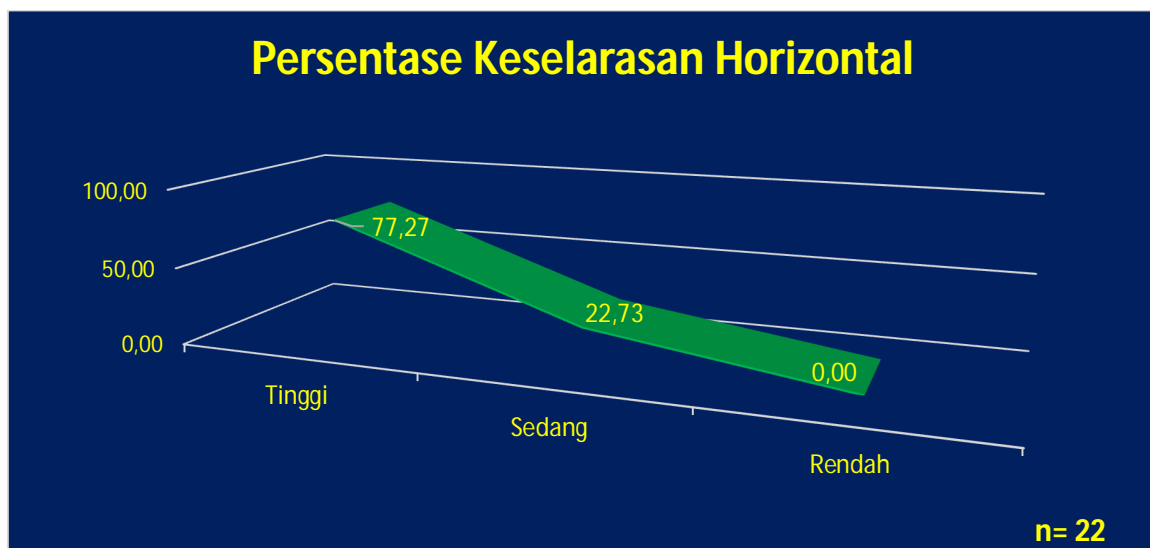


**Gambar 5. Keselarasan Vertikal**

Gambar 5 menguraikan bahwa bidang pekerjaan yang diperoleh mahasiswa selaras dengan program studi sebesar 81,8%. Sementara masih ada bidang pekerjaan yang cukup erat dengan program studi sebesar 18,2%. Dengan demikian jenis pekerjaan yang diperoleh lulusan sudah selaras dengan program studi.

#### 6. Keselarasan Horizontal

Keselaras horizontal merupakan hubungan tingkat pendidikan yang dimiliki mahasiswa dengan pekerjaan saat ini. Keselarasan horizontal seperti Gambar 6.



**Gambar 6. Keselarasan Horizontal**



Keselarasan horizontal seperti Gambar 6 terlihat bahwa 77,27% lulusan menyatakan bahwa pekerjaan yang diperoleh saat ini sudah berada pada tingkat yang tinggi. Namun masih ada 23,73% tingkatan pekerjaan berada pada kategori sedang.

## 7. Range Gaji per Bulan

Range gaji per bulan yang diperoleh lulusan selama bekerja terlihat seperti Gambar 7.

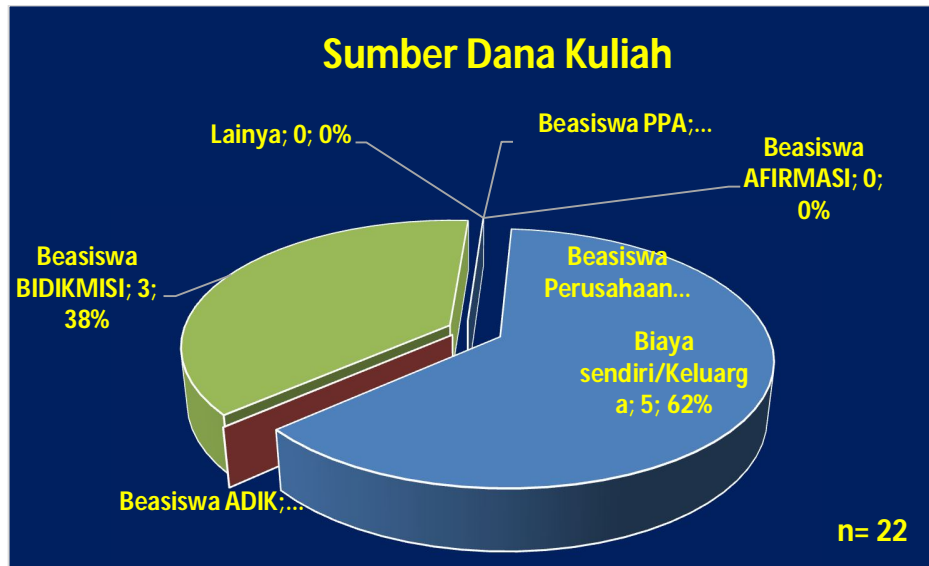


Gambar 7. Range Gaji Perbulan

Gambar 7 terlihat bahwa 91% lulusan memperoleh gaji kurang dari atau sama dengan Rp 3.000.000, 9% lulusan sudah memperoleh gaji pertama antara Rp. 3.000000 sampai dengan Rp. 6.000.000. Hal ini sejalan dengan jenis pekerjaan dari lulusan yang lebih dominan bekerja pada BUMN.

## 8. Sumber Dana Kuliah

Sebaran sumber dana kuliah lulusan diperlihatkan seperti Gambar 8.

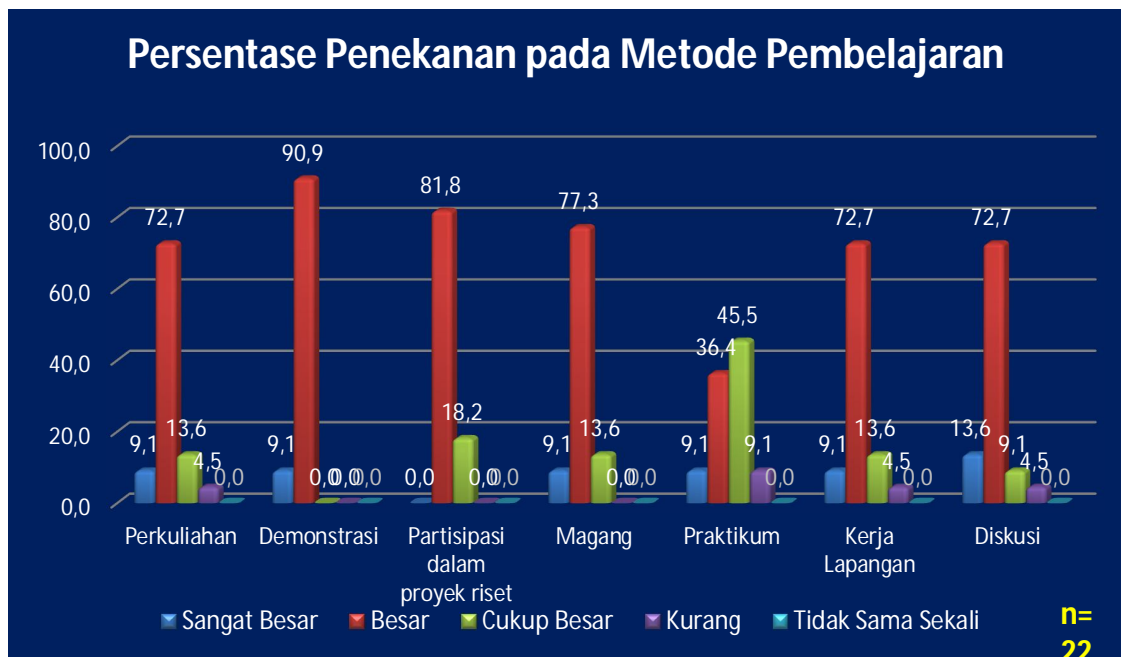


Gambar 8. Sumber Dana Kuliah

Gambar 8 memperlihatkan bahwa 62% lulusan menyatakan jika sumber dana kuliah berasal dari biaya sendiri/keluarga dan 38% dari beasiswa Bidikmisi.

## 9. Pembelajaran


Metode pembelajaran yang diperoleh lulusan selama berada di Perguruan tinggi diuraikan seperti Gambar 9.



**Gambar 9. Pembelajaran**

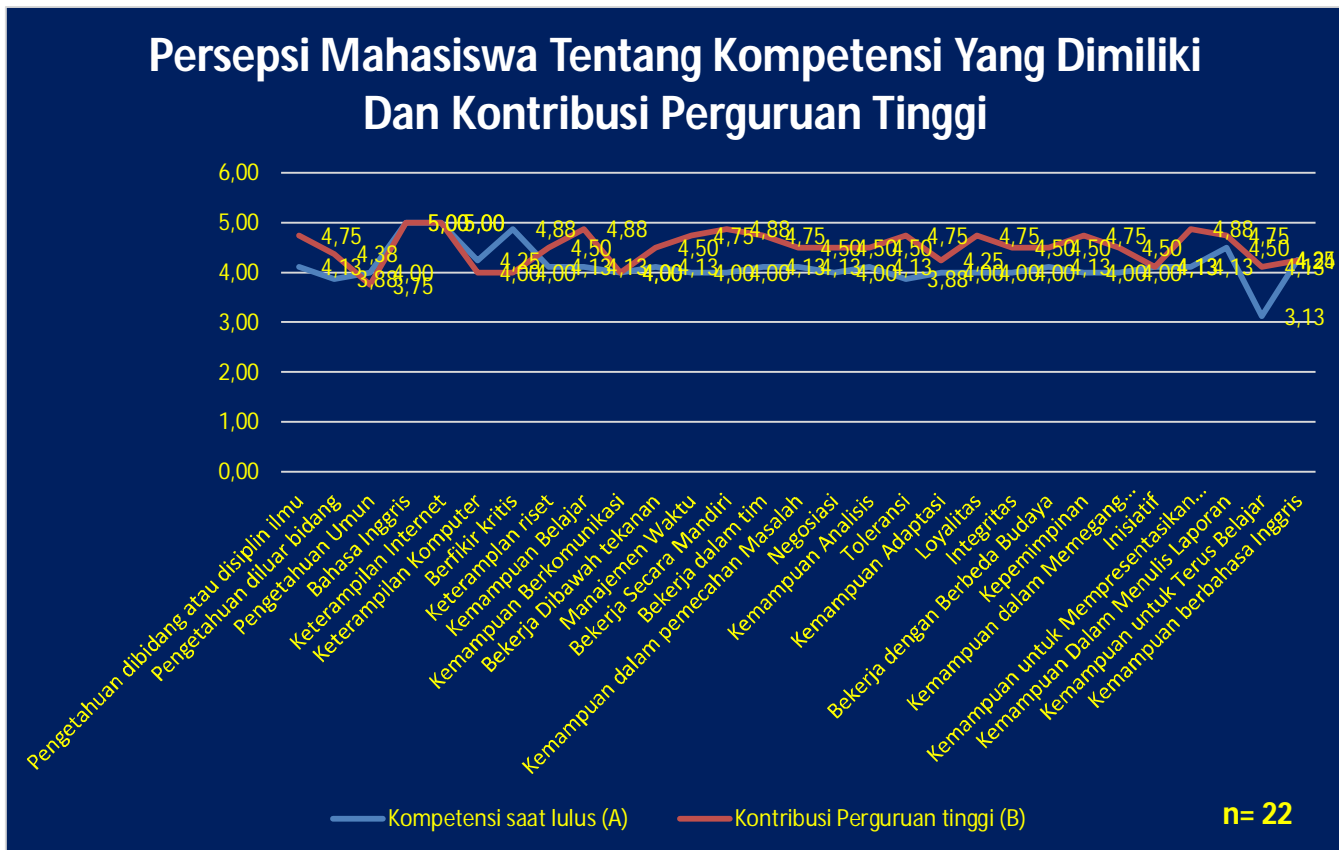
Gambar 9 menggambarkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi dikelompokkan dalam 7 kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan perkuliahan tutorial digambarkan bahwa 9,1% mahasiswa berkesimpulan bahwan perkuliahan tutorial sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran. 72% orang mahasiswa merasa bahwa tutorial besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 13,6% orang merasa bahwa tutorial cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- b. Metode demonstrasi digambarkan bahwa 91% mahasiswa merasa bahwa demontrasi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 9% mahasiswa merasa bahwa demontrasi besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- c. Metode partisipasi dalam proyek riset diperoleh gambaran 82% orang mahasiswa merasa bahwa metode partisipasi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 18% nahasiswa merasa bahwa metode partisipasi besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- d. Kegiatan magang digambarkan bahwa 9% mahasiswa merasa bahwa magang sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 77% orang merasa bahwa magang besar

- 
- pengaruhnya dalam pembelajaran dan 14% mahasiswa merasa bahwa magang cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- e. Kegiatan praktikum digambarkan bahwa 8 orang mahasiswa merasa bahwa praktikum sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 3 orang merasa bahwa praktikum besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 1 orang merasa bahwa praktikum cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
  - f. Kegiatan kerja lapangan digambarkan bahwa 9,1% mahasiswa merasa bahwa kerja lapangan sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 36% mahasiswa merasa bahwa kerja lapangan besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 46% merasa bahwa kerja lapangan cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
  - g. Kegiatan diskusi digambarkan bahwa 14% mahasiswa merasa bahwa diskusi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 74% mahasiswa merasa bahwa diskusi besar pengaruhnya dalam pembelajaran.

## **10. Kompetensi Mahasiswa**

Gambaran kompetensi mahasiswa saat berada di Perguruan Tinggi dan pekerjaan saat ini terlihat seperti Gambar 10.




**Gambar 10. Kompetensi Mahasiswa**

Berdasarkan gambar 10 disimpulkan bahwa etika mahasiswa sebelum lulus dan sesudah lulus tidak berbeda terlalu signifikan yang berada pada kategori sedang. Sementara untuk keahlian berdasarkan bidang Ilmu lulusan sebelum lulus lebih rendah dibandingkan setelah lulus. Dengan demikian program studi harus meningkatkan kompetensi bidang keahlian lulusan agar lulusan mampu menyeimbangkan kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

Sementara jika ditinjau dari kemampuan bahasa Inggris lulusan selama masih kuliah masih tergolong rendah dibandingkan kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh karena itu lulusan harus dibekali dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Hal ini sejalan dengan penggunaan teknologi dari lulusan. Lulusan masih belum terlalu menguasai teknologi disaat sebelum lulus sementara tuntutan dunia kerja sangat besar untuk penggunaan teknologi.

Kompetensi mahasiswa sebelum lulus untuk berkomunikasi, bekerjasama dengan tim dan pengembangan diri masih tergolong rendah. Sementara ketiga kompetensi ini



ketika setelah lulus sangat dibutuhkan dan tergolong pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan softskill pada wisudawan terutama untuk cara berkomunikasi, bekerjasama dengan tim serta pengembangan diri.